

## **BAB I**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini, khususnya di tahun 2018, pengaruh nilai dollar terhadap nilai tukar rupiah yang melemah menjadikan para pelaku usaha yang terdaftar pada BEI khawatir akan turunnya minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan mereka. Adanya krisis keuangan merupakan salah satu ancaman bagi para pelaku bisnis. Timbulnya krisis ekonomi diakibatkan adanya fluktuasi dan ketidakstabilan ekonomi dalam negeri. Untuk menarik minat investor agar menanamkan modal di perusahaannya digunakan dengan menampilkan laporan kinerja perusahaan di informasi perusahaan.

Bagi investor, kinerja perusahaan digunakan untuk menentukan perusahaan mana yang layak untuk ditanami modal. Prinsip yang sama juga digunakan dalam perbankan, kinerja keuangan digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja yang memadai. Adanya Kasus perbankan yang masih teringat sampai sekarang adalah kasus Bank Century yang terjadi pada tahun 2008 dan kasus Bank Pundi Indonesia Tbk pada tahun 2011 terkait dengan rendahnya kinerja keuangan sebesar 0,32. (Felimanto & Yeterina, 2014) menjadikan perbankan harus menumbuhkan kembali tingkat kepercayaan masyarakat dan pelaku bisnis agar citra perbankan menjadi baik. Perbankan perlu mendapatkan analisis guna mengukur kinerja perbankan.

Menurut Abdullah (2005) dalam (Putri, 2010) tujuan dari analisis kinerja keuangan bank yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya; 2. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam pendayagunaan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien. Bank wajib mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap lembaganya agar terhindar dari penarikan dana oleh masyarakat.

Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan bagi pemilik dan para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sama halnya dengan perbankan. Keuntungan tidak akan didapat tanpa adanya kinerja dari perusahaan. Menurut wijayanti dan siti (2012) Kinerja perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Untuk menilai kinerja perusahaan, maka dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. laporan keuangan digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk periode berikutnya, dan untuk mengukur kinerja dari manajemen perusahaan dalam suatu periode.

Kinerja keuangan Secara umum dapat dikatakan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien (Fernando dan Oktaviani, 2015).

Kinerja keuangan pada umumnya di nilai para investor melalui laporan keuangan yang ditampilkan perusahaan. Laporan keuangan dapat menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu kinerja perusahaan. Kuat lemahnya Kinerja keuangan dan perekonomian perusahaan dapat dipengaruhi dari likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas”.

Faktor pertama adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek perusahaan berupa hutang yang ditanggung perusahaan yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki riwayat dalam pembayaran hutang tepat waktu memiliki pengaruh tersendiri bagi pandangan para investor. Selain mempengaruhi investor pelunasan hutang juga membuktikan bahwa dalam perusahaan tersebut tidak terjadi krisis keuangan. Penumpukan hutang yang tidak terbayar menandakan bahwa perusahaan tidak menghasilkan laba yang tinggi melainkan penurunan keuangan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Loan to Deposite Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL).

Likuiditas dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan diteliti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sandy (2015) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan *Loan to Deposite Ratio* (LDR) secara statistik berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA terhadap kinerja keuangan yang diproksikan *Return On Asset* (ROA), sedangkan likuiditas diproksikan *Non Performing Loan* (NPL) secara statistik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA. Pendapat dari penelitian yang dilakukan oleh Harun (2013) yang

menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan NPL terhadap ROA tidak signifikan.

Faktor kedua adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas akan menghasilkan laba yang tinggi jika penjualan, manajemen, pendanaan dan asset yang dimiliki perusahaan cukup. Laba yang dihasilkan akan tampak di laporan keuangan perusahaan. laporan keuangan yang baik akan mempengaruhi penilaian perusahaan dimata investor. Laporan keuangan akan menunjukkan peningkatan laba saat perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan.

Naik turunnya profitabilitas menentukan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan akan laporkan dan ditampilkan kepada pihak manajemen dan investor, untuk dijadikan tolak ukur bagi manajemen untuk menentukan keputusan yang akan diambil perusahaan untuk kedepannya dan akan dijadikan tolak ukur bagi investor untuk menentukan pantas tidaknya saham perusahaan tersebut dibeli. Hak investor didapat dari laba yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas yang diprosikan *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasi Pendapatan Operasional (BOPO) dapat mempengaruhi kinerja keuangan dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Octaviana (2018) menyatakan bahwa secara parsial NIM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo, dkk (2018) yang menyatakan NIM berpengaruh terhadap ROA dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Faktor ketiga adalah solvabilitas atau leverage. Solvabilitas merupakan sumber pendanaan dari luar perusahaan berupa pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Pendanaan perusahaan tidak hanya berasal dari modal perusahaan itu sendiri, modal juga bisa didapat dari dana investasi para investor maupun pinjaman berjangka. Pengelolaan perusahaan dipengaruhi adanya dana masuk dan keluar perusahaan. solvabilitas yang digunakan untuk mendanai perusahaan dalam mengelola perusahaan menimbulkan beban tersendiri untuk perusahaan. Beban yang di timbulkan akibat adanya solvabilitas yang di ambil oleh perusahaan berupa beban bunga pinjaman. Bunga pinjaman akan mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan.

Solvabilitas sering dianggap memperburuk hasil laporan keuangan karena adanya beban bunga yang harus dibayar. Keputusan perusahaan untuk melakukan solvabilitas bisa mempengaruhi kinerja perusahaan karena biaya dari solvabilitas dapat digunakan untuk menambah asset atau memperluas hasil produksi sehingga meningkatkan penjualan perusahaan yang berimbas pada laba keuangan perusahaan bisa meningkat Solvabilitas diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat beberapa pendapat dari penelitian yang dilakukan oleh Sandy (2015) menyatakan bahwa CAR secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ROA dan DER secara statistik berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2017) menyatakan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan

pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Fitria Dwi Lestari, Sohib, dan Subani (2017) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, dan solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016 Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada penambahan variabel independen yaitu profitabilitas. Profitabilitas dianggap memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada perusahaan. Laba yang dihasilkan akan terlampir pada laporan keuangan dan menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan tersebut berjalan dengan baik.

Perbedaan kedua terletak pada pengukuran masing-masing rasio, dalam penelitian ini ditambahkan pengukuran *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposite rasio* (LDR) untuk rasio Likuiditas, *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasi Pendapatan Operasional (BOPO) untuk rasio Pofitabilitas, serta *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk Solvabilitas Perbedaan ketiga terletak periode tahun penelitian. Periode yang diambil pada penelitian Fitria Dwi Lestari, Sohib, dan Subani (2017). Penggunaan data selama satu tahun yang dirasa kurang sehingga dalam penelitian ini periode penelitian diperpanjang untuk memperoleh hasil yang lebih jelas dalam menilai pengaruh-pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut maka penelitian ini mengambil judul **PENGARUH LIKUIDITAS,**

**PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2018)**

**1.2.Ruang Lingkup**

Untuk memperoleh hasil analisis yang mendalam dan menghindari meluasnya pembahasan, maka ruang lingkup penelitian ini diberi batasan-batasan sebagai berikut ini:

1. Lingkup penelitian

Objek penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2018

2. Lingkup Aspek

Bidang kajian dalam penelitian ini adalah akuntansi keuangan.

3. Lingkup Masalah

Variable independen yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas yang mempengaruhi variabel dependen kinerja keuangan.

**1.3.Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas yang diproksikan LDR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018?

2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas yang diproksikan NPL terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas diproksikan NIM terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas diproksikan BOPO terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018?
5. Apakah terdapat pengaruh solvabilitas diproksikan CAR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018?
6. Apakah terdapat pengaruh solvabilitas diproksikan DER terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah berikut ini:

1. Menguji secara empiris pengaruh likuiditas diproksikan LDR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018
2. Menguji secara empiris pengaruh likuiditas diproksikan NPL terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018

3. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas diproksikan NIM terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018
4. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas diproksikan BOPO terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018
5. Menguji secara empiris pengaruh solvabilitas diproksikan CAR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018
6. Menguji secara empiris pengaruh solvabilitas diproksikan DER terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2018

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian antara lain adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas independen. terhadap kinerja keuangan dependen.

#### 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat pengembangan ilmu keuangan dan memecahkan masalah yang terdapat pada kajian penelitian ini yaitu kinerja keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.